BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi yang berperan sebagai lembaga pendidikan formal diharuskan menghasilkan sumber daya manusia yang handal, serta mampu bersaing dan berperan dalam dunia kerja yang dihadapi di kemudian hari, sebagai mahasiswa diwajibkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama belajar di perguruan tinggi. Kerja praktek adalah salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan dan mengaplikasikannya di dunia kerja yang akan dihadapi setelah lepas dari perkuliahan.

Kerja praktek adalah salah satu kurikulum perkuliahan yang ada di Program studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia. Kerja praktek merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan masa perkuliahan.

Mata kuliah kerja praktek ini bersifat praktis, artinya mahasiswa langsung terjun ke lingkungan kerja dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang ilmu ekonomi. Salah satunya yaitu dalam dunia perbankan.

Berbicara tentang bank, bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Disisi lain bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan menyalurkan dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi

dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 *"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam yang melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".*

Dari pengertian diatas dapatlah dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditor) dengan nasabah penerimaan kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sangsi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Dalam rangka mendorong laju pembangunan dan pengentasan kemiskinan, Bank bjb Cabang Utama Bandung senantiasa memprioritaskan pemberian kredit kepada masyarakat dan para pengusaha kecil/mikro. Salah satu kredit yang diberikan adalah Kredit Guna Bhakti (KGB). Kredit Guna Bhakti adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan persyaratan ringan kepada para pegawai yang memiliki penghasilan tetap khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kredit Guna Bhakti (KGB) dirancang

untuk membantu masyarakat kecil yang berpenghasilan tetap (PNS) dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Fasilitas kredit guna bhakti adalah fasilitas untuk pegawai yang berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank bjb yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti perbaikan rumah, pembelian kendaraan, pembelian tanah, memperluas usaha, dan lain sebagainya dengan sumber pembayaran utama berasal dari penghasilan yang bersangkutan.

Dalam melakukan proses awal hingga akhir mengenai kegiatan pemberian kredit kepada debitur, terkadang ada hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaanya, salah satunya yang penulis rasakan yaitu mengenai penyerahan berkas agunan. Bagi debitur yang telah melunasi kreditnya dan tidak mengulang atau meminjam kredit lagi maka dokumem-dokumen yang diberikan debitur kepada pihak bank diserahkan kembali kepada debitur yang bersangkutan. Namun dalam pengambilan berkas tersebut yang menjadi faktor penghambatnya yaitu ruang arsip yang tempatnya begitu jauh dan terpisah dari gedung kantor cabang utama, sehingga penyerahan berkas yang dilakukan mengalami proses yang begitu lama dan membuat para nasabah merasa kurang nyaman. Dari hal itu bisa terlihat bahwa Bank bjb cabang utama dari segi pelayanannya kurang baik.

Meskipun dalam menjalankan kegiatan pemberian kredit, pihak bank menghadapi hambatan dan tantangan yang beragam, namun tidak ada masalah yang tidak ada jalan keluarnya. Hambatan atau masalah tersebut harus diperhatikan dan

segera dicari penyelesaiannya agar kegiatan pelaksanaan pembiayaan Kredit Guna Bhakti (KGB) menjadi lancar dan efektif.

Penulis telah melakukan kerja praktek dengan memilih PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung, sebagai lokasi kerja praktek yang beralamat di Jl. Braga No.12 Bandung . Penulis memilih PT. Bank bjb karena keingintahuan penulis tentang bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank bjb Cabang Utama Bandung yang salah satunya yaitu Kredit Guna Bhakti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang tinjauan prosedur pemberian kredit pada Bank bjb dengan mengambil judul **"Tinjauan Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) Pada PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung"**.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai prosedur pelaksanaan Kredit Guna Bhakti. Sehingga penulis dapat menguji kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya pada saat perkuliahan dan dapat mengaplikasikannya ke dalam kegiatan yang nyata yaitu di dunia perbankan.

Sedangkan tujuan penulis melaksanakan kerja prakek ini adalah:

a. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung.
b. Untuk menganalisa berbagai kegiatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit di Bank bjb Cabang Utama Bandung.

c. Untuk mengimplementasikan antara teori yang di pelajari di kampus dengan praktek dilapangan.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari laporan PKL ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapat dari bangku kuliah sehingga dapat membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan dengan berbagai masalah yang relevan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi yang memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sehingga dapat mendukung dan menguatkan teori yang telah ada dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan perkreditan.

c. Bagi pihak lain

Laporan ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya maupun sebagai informasi lainnya.

1.4 Pendekatan dalam Kerja Praktek

Beberapa pendekatan yang dilakukan pada saat *job trainning* yaitu:

1. *Observasi Partisipatory*

   Metode pengumpulan data dimana penulis turun langsung dan ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pendekatan ini merupakan kegiatan yang bukan hanya mengamati, mempelajari, tetapi juga ikut berperan serta langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung

2. Wawancara

   Dalam Pendekatan ini penulis melakukan tanya jawab dengan pembimbing ataupun dengan pegawai yang memiliki kredibilitas dalam memberikan jawaban mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek laporan.

3. Studi Kepustakaan

   Selain dua pendekaan di atas, penulis juga membaca dan mempelajari data melalui sumber-sumber kepustakaan yang dapat memberikan informasi yang relevan mengenai objek laporan.

1.5 Lingkup Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Bank bjb meliputi kegiatan yang langsung berhubungan dengan judul yang penulis kaji maupun kegiatan-kegiatan lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan judul yang penulis kaji.

Kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan judul yang penulis kaji mencakup kegiatan-kegiatan yang langsung melibatkan penulis dalam proses

pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung baik penulis sebagai subjek (petugas) yang langsung melayani objek (nasabah) maupun penulis yang hanya sebagai orang ketiga yang memperhatikan kegiatan tersebut.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.6.1. Lokasi Praktek Kerja Lapangan

PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung, yang beralamat di Jl. Braga No.12 Bandung

1.6.2. Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 06 September 2010 sampai dengan 15 Oktober 2010, dengan waktu kerja dari pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB. Waktu yang ditempuh dalam melaksanakan kerja praktek ini selama 1 bulan atau 25 hari. Adapun aktivitas kantor adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Aktivitas Kantor dan Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Kamis	07.30 – 16.00 12.00 – 13.00	Jam Kerja Istirahat
Jumat	07.30 – 16.00 11.30 – 13.00	Jam Kerja Istirahat+Sholat Jumat
Sabtu - Minggu	_	Libur